

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan kajian terhadap penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah Seboro yakni sudah berjalan dengan baik. Langkah-langkah, metode serta sistem pembelajarannya sudah dilaksanakan dengan baik. Implementasi Metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah Seboro sama-sama melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, yang mana pada tahap pelaksanaan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal-individu dan klasikal baca simak, dan yang terakhir yaitu tahap evaluasi, pada tahap evaluasi dibagi menjadi 3 yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi Tahap Akhir Qiro'ati (IMTAS).
2. Capaian dari penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Aulad yaitu kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrojnya, ketepatan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Sedangkan capaian dari penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Subulul Hidayah yaitu tartil dalam membaca Al-Qur'an, fasih dalam membaca Al-Qur'an dan mampu menguraikan bacaan Al-Qur'an dengan ilmu tajwid.

B. Saran-saran

Berdasarkan pemaparan di atas, yang telah peneliti lakukan sesuai kemampuan, oleh karena itu, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala TPQ, demi mendukung pelaksanaan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang memberikan dorongan inovasi untuk perkembangan di TPQ yaitu dengan senantiasa memberikan dorongan-dorongan yang dapat membuat para ustadz/ustadzah, dan para santri tentunya untuk senantiasa selalu bersemangat dalam menuntut ilmu di TPQ. Dengan adanya hal tersebut, akan memberikan dampak positif untuk kemajuan TPQ terutama kaitanya dengan pelaksanaan metode Qiro'ati.
2. Bagi ustadz/ustadzah, demi mendukung pelaksanaan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, diharapkan selalu memotivasi santri agar selalu semangat dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati.
3. Bagi santri, agar terus meningkatkan semangat belajar membaca Al-Qur'an dan membacanya setiap hari, sampai khatam berkali-kali. Sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an-nya terus meningkat dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
4. Bagi peneliti, penelitian ini masih terbatas dan apabila banyak kekurangan. Penelitian ini bisa menjadi acuan dan evaluasi yang lebih lanjut dengan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.

Tabel Komparasi

No	Implementasi	Keterangan
1.	Perencanaan	Pada tahap perencanaan Ustadz/Ustadzah menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk pembelajaran Al-Qur'an.
2.	Pelaksanaan	Santri sebelum masuk ke kelasnya masing-masing wajib mengikuti panduan bersama-sama di halaman TPQ selama 15 menit yang di pimpin oleh Kepala Lembaga TPQ untuk berdoa bersama dan dilanjutkan klasikal membaca suratan pendek, do'a harian, bacaan sholat dan bacaan wudhu. Setelah selesai panduan selama 15 menit santri masuk ke kelasnya masing-masing. Pembelajaran metode Qiro'ati di dalam kelas menggunakan metode klasikal selama 15 menit, individu selama 30 menit dan klasikal baca simak selama 15 menit.
3.	Evaluasi	Evaluasi dalam metode Qiro'ati ada 3 yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi IMTAS.

No	Nama Lembaga TPQ	Capaian dari Pembelajaran metode Qiro'ati
1.	TPQ Tarbiyatul Aulad Seboro	• Kelancaran dalam Membaca Al-Qur'an. • Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrojnya. • Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid.
2.	TPQ Subulul Hidayah Seboro	• Tartil dalam membaca Al-Qur'an. • Fasih dalam membaca Al-Qur'an. • Mampu menguraikan bacaan Al-Qur'an dengan ilmu tajwid.

Persamaan	Perbedaan
• TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Subulul Hidayah sama-sama dalam pembelajarannya menggunakan metode Qiro'ati. • Pelaksanaan dalam pembelajaran metode Qiro'ati sama-sama melalui 3 tahap yaitu	• Capaian dari pembelajaran metode Qiro'ati, di TPQ Tarbiyatul Aulad santri belum mencapai pada teori pembelajaran tajwid, sedangkan di TPQ Subulul Hidayah sudah mempelajari teori ilmu tajwid dan mempraktekannya dalam bacaan Al-Qur'an. • Waktu Pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Aulad pada shift 1 masuk jam 15.00-16.15 dan shift 2 masuk jam 16.00-17.15 sedangkan pada TP

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. • Langkah-langkah penerapan metode Qiro'ati sama-sama dengan metode klasikal-individu dan klasikal baca simak. • Materi yang di ajarkan juga sama yaitu tajwid, ghorib, suratan pendek, do'a harian, bacaan sholat, bacaan wudhu berserta prakteknya.	Subulul Hidayah shift 1 masuk jam 13.30-14.30 dan shift 2 masuk jam 15.00-16.00. • Jumlah Ustadz/Ustadzah di TPQ Tarbiyatul Aulad ada 11 Ustadzah yang 7 sudah bersyahadah dan yang 4 orang belum bersyahadah, sedangkan di TPQ Subulul Hidayah jumlah Ustadz/Ustadzahnya ada 6 orang sudah bersyahadah semuanya. • Pembelajaran di TPQ Tarbiyatul Aulad di laksanakan setiap hari kecuali hari minggu sedangkan di TPQ Subulul Hidayah kecuali pada hari jum'at.
---	---

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayahnya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Kritik, saran dan bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dengan iringan do'a kiranya Allah SWT membalas kabaikanya. Aamiin.